



# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Agustus 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

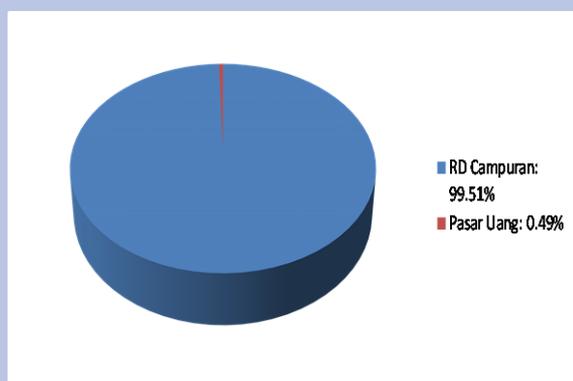
## Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Agustus 2018	Rp	1,275.39
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.77		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

## Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.51%
Kas	0.49%

## Skema Komposisi Portofolio



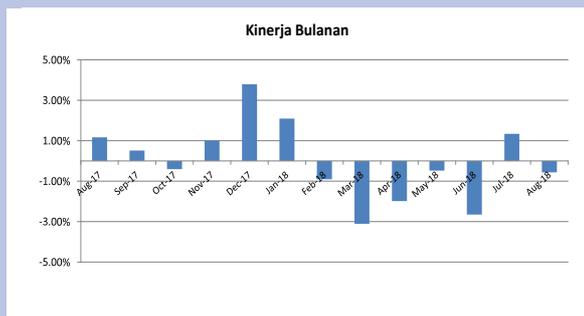
## Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-0.56	-1.90%	-7.27%	-1.53%	-6.18%	27.54%

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi Agustus 2018 tercatat sebesar 3.20% YoY, sedangkan neraca perdagangan bulan Juli 2018 defisit US\$ 2.030 milyar, lebih buruk dari bulan lalu yaitu surplus US\$ 1,7 milyar; Ekspor dan impor naik masing-masing +19.33% dan +31.53%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Agustus 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik dan mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman. Bank Indonesia menghargai dan mendukung keseriusan dan langkah-langkah konkrit Pemerintah untuk menurunkan defisit transaksi berjalan dengan mendorong ekspor dan menurunkan impor, termasuk penundaan proyek-proyek Pemerintah yang memiliki kandungan impor tinggi.

Rupiah melemah -2.06% terhadap USD dan ditutup di level 14.414/USD pada Agustus 2018. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 43.6 basis poin ke 8.202%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 854.2 triliun; lebih tinggi Rp 14.9 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Agustus 2018 meningkat 2.37% dan ditutup di level 5,936.44 dan mengindikasikan kembali ke level 6,000. Sektor tambang dan sektor aneka industri menjadi sektor pendorong utama dengan penguatan sebesar +9.84% dan +6.01%, sedangkan sektor perdagangan dan agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -1.81% dan -1.03%.

\*Dari berbagai sumber